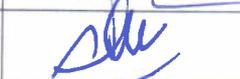
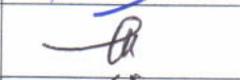
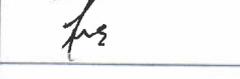
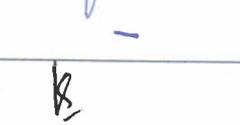
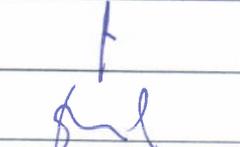
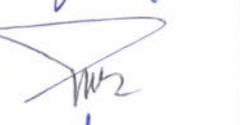
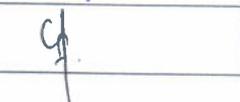


DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Maret 2021
 Waktu : 12.30 WIB – Selesai
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
 Acara : Rapat Rutin Struktural
 Agenda : Koordinasi Pelayanan

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Direksi	Direktur	
2.	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes.	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	
3.	Hargo Wahyuono, S.E, M.Si, Ak., CA	Direksi	Wadir Umum dan Keuangan	
4.	Yuni Irawati, S.Kep, Ns.	Bidang Keperawatan	Kepala Bidang	
5.	Zwei Sujanto, A.Md.Kep.	Instalasi Kamar Operasi	Kepala Instalasi	
6.	Nenny Nayulita, S.Kep, Ns.	Instalasi Rawat Inap	Kepala Instalasi	-
7.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Kepala Instalasi	
8.	Otto Desyanto, A.Md.Kep.	Instalasi Penunjang Medis	Kepala Instalasi	
9.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
10.	dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)	Instalasi Gawat Darurat	Kepala Instalasi	-
11.	Larashati Wulyati, S.Kep., Ns.	Instalasi Lasik	Plt. Kepala Instalasi	
12.	Arnold Hariyono S, S. KM., M.M.	Bagian Umum dan HRD	Kepala Bagian	
13.	Dyan Kartika Sari, S.KM.	Sub Bagian Tata Usaha	Kepala Sub Bagian	-
14.	Dewi Purwantiningsih, M.Psi., MM.	Sub Bagian HRD	Kepala Sub Bagian	
15.	Zainal Arifin, A.Md.PK.	Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Rekam Medis	Kepala Sub Bagian	
16.	Kholifatul Maqbula, S.E.	Sub Bagian Rumah Tangga	Kepala Sub Bagian	
17.	Uswatun Chasanah, S.Pd.	Instalasi Gizi	Plt. Kepala Instalasi	

NOTULEN

TANGGAL	:	31 Maret 2021
WAKTU	:	12.30 WIB – Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	:	Koordinasi Pelayanan
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M
NOTULIS	:	Dyan Kartika Sari, S.KM.
JUMLAH PESERTA	:	21 Peserta
TIDAK HADIR	:	4 Peserta
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dibuka oleh dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M2. Dr. Aditya (Wadir Pelayanan Medis) :<ol style="list-style-type: none">a. Program Pemerintah Kota Surabaya terkait berobat hanya dengan menunjukkan KTP di rumah sakit per 1 April 2021.b. Petunjuk teknis masih dalam proses sosialisasi.c. Apabila ada penduduk yang berobat menunjukkan KTP dapat diterima dan akan didaftarkan oleh PIC yang ditunjuk oleh rumah sakit sebagai peserta BPJS Kesehatan PBI.3. Pak Hargo (Wadir Umum dan Keuangan) :<ol style="list-style-type: none">a. Akan dilakukan penataan remunerasi (gaji, tunjangan dan insentif).b. Gaji sudah dilakukan penataan pada tahun 2019.c. Insentif dapat dilakukan penataan setelah penataan tarif selesai.d. Tarif meliputi jasa sarana (<i>unit cost</i>), jasa pelayanan (negosiasi dengan pemberi pelayanan) dan margine. Insentif dan jasa medis sumbernya adalah jasa pelayanan.f. Pembagian jasa pelayanan meliputi pos RS, pos unit langsung (pemberi pelayanan, nakes, non nakes), pos kebersamaan, pos manajemen.g. Belum ada rincian untuk tindakan di instalasi misal IGD, rawat inap, dll.h. Perlu disepakati untuk nama tindakan yang ada di kamar operasi, sehingga lebih standar, seragam dan jelas.i. Perlu ditentukan tim tarif dan tim remunerasi untuk mempercepat proses penataan.j. Perlu ditentukan kombinasi tindakan yang dilakukan di rumah sakit, sehingga jelas dalam proses perhitungan tarif.4. Pak Otto (Penunjang Medis) :<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana dengan jasa pelayanan yang dilakukan oleh tenaga non dokter? Pak Hargo (Wadir Umum dan Kewenangan) :<ul style="list-style-type: none">- Harus dipastikan untuk kewenangan tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

- Dr. Aditya (Wadir Pelayanan Medis) :
- Perlu ditentukan tindakan yang dilakukan oleh dokter/ perawat.
 - Tindakan yang dapat didelegasikan.
 - Tindakan yang bersifat invasif biasanya dilakukan oleh dokter.
5. Pak Zwei (Kamar Operasi) :
- Nama tindakan harus seragam dan disesuaikan dengan pelayanan yang dapat dilakukan oleh kamar operasi. Apabila terdapat tindakan baru harus melewati prosedur yang telah ditentukan.
6. Pak Arnold (Umum dan HRD) :
- a. Pelayanan jamkesda BPJS kesehatan dilakukan secara berjenjang, sehingga harus menggunakan rujukan apabila berobat ke rumah sakit.
 - b. Pendaftaran untuk peserta ber KTP Surabaya dapat mendaftar dimana saja.
 - c. Untuk BPJS Kesehatan APBD Kota Surabaya saat didaftarkan langsung aktif, tidak seperti BPJS Kesehatan mandiri yang harus menunggu 2 minggu.
 - d. BPJS Kesehatan akan ada Surat Rencana Kontrol dan Surat Perintah Rawat Inap. Per 1 April akan mulai dilaksanakan, kecuali yang sudah *bridging* masih ditunda termasuk RS Mata Undaan Surabaya masih ditunda.
 - e. Apabila ada perbedaan diagnosa saat diperiksa harus dikembalikan ke faskes pertama.
 - f. Setiap unit akan diinstal untuk aplikasi BPJS kesehatan, sehingga akan dibutuhkan admin di setiap unit. Karena untuk proses administrasi.
7. Dr. Aditya (Wadir Pelayanan Medis) :
- a. Pelayanan di rawat jalan mulai lebih detail dan berhati-hati dalam penulisan diagnosa dan rencana tindakan.
 - b. Perlu dihitung kembali ABK di pelayanan terkait diperlukannya administrasi di pelayanan.
8. Ibu Lely (Rawat Jalan) :
- a. Untuk penjadwalan operasi pada tanggal 17 Mei 2021 sudah mulai normal.
 - b. Untuk pemeriksaan rapid test antigen dilakukan kapan?
Dr. Sahata (Direktur) :
Dilakukan H-1 sehingga analis medis dapat dimasukkan/ dijadwalkan masuk.
9. Pak Zwei (Kamar Operasi) :
- a. Jumlah pasien untuk menambahkan slot operasi yang kosong, tetapi tidak memenuhi kuota.
Ibu Lely (Rawat Jalan) :
Pasien tidak mau untuk tindakan diajukan mendadak, selain itu pasien pro operasi diagnosanya dengan penyerta sehingga diperlukan regulasi tidak bisa dimajukan. Sehingga sulit untuk memajukan jadwal operasi pasien.
 - b. Penemuan infeksi paska tindakan harus dilaporkan segera oleh unit yang pertama kali menemukan ke Direksi. Sehingga akan diketahui tindak lanjut yang harus diambil.

10. Dr. Sahata (Direktur) :
 - a. Minggu depan akan dilakukan sosialisasi RBA 2021.
 - b. Perlu disosialisasikan ke staf di pelayanan terkait pelayanan jamkesda BPJS kesehatan.

HASIL RAPAT

1. Dilakukan penataan tarif dan remunerasi di rumah sakit.
2. Perlu dibentuk tim penataan tarif dan remunerasi oleh Direktur.
3. Perlu dibuat standarisasi penamaan tindakan dan kombinasi tindakan yang dilakukan di rumah sakit.
4. Pelayanan jamkesda BPJS kesehatan dilakukan secara berjenjang, sehingga harus menggunakan rujukan apabila berobat ke rumah sakit.
5. BPJS Kesehatan akan ada Surat Rencana Kontrol dan Surat Perintah Rawat Inap by sistem.
6. Apabila ada perbedaan diagnosa saat diperiksa harus dikembalikan ke faskes pertama.
7. Setiap unit akan diinstal untuk aplikasi BPJS kesehatan, sehingga akan dibutuhkan admin di setiap unit.
8. Penjadwalan operasi pada tanggal 17 Mei 2021 sudah mulai normal.
9. Pemeriksaan rapid test antigen dilakukan H-1, sehingga perlu dijadwalkan untuk petugas yang masuk kerja.
10. Penemuan infeksi paska tindakan harus dilaporkan segera oleh unit yang pertama kali menemukan ke Direksi.
11. Minggu depan akan dilakukan sosialisasi RBA 2021.
12. Perlu disosialisasikan ke staf di pelayanan terkait pelayanan jamkesda BPJS kesehatan.

TINDAK LANJUT

1. Pembuatan keputusan direktur tim tarif dan remunerasi.
2. Sosialisasi ke staf di pelayanan terkait pelayanan jamkesda BPJS kesehatan.
3. Penataan sumber daya manusia di pelayanan untuk kegiatan administrasi oleh semua kepala instalasi pelayanan.
4. Penjadwalan pada petugas analis medis untuk jaga H-1 jadwal operasi oleh Kepala Instalasi Penunjang Medis.
5. Persiapan sosialisasi RBA tahun 2021 oleh Direksi dan pejabat struktural.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M.)

NOTULIS,



(Dyan Kartika Sari, S.KM.)